

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana metode yang digunakan dalam menghasilkan data yang akurat berbentuk lisan dan tertulis dari objek yang diamati. Peneliti menggunakan tata cara penelitian dalam bentuk wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam pengumpulan data.¹

Dalam penelitian ini berbentuk penelitian lapangan yang merupakan penelitian berdasarkan pengalaman, intensif, perkumpulan, organisasi, lembaga maupun berbagai gejala tertentu. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yaitu berupaya menjelaskan apa yang ada saat ini dan berupaya menggambarkan bahwa situasi tersebut memang ada. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang Praktik penjualan BBM di SPBU Desa Bakung Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Peneliti mendatangi langsung dengan manager SPBU, para pengelola atau karyawan SPBU serta melibatkan masyarakat sebagai konsumen dalam penelitian ini. Untuk memperoleh sumber data primer, peneliti disini melakukan sebuah tanya jawab melalui wawancara. Sedangkan untuk sumber data sekunder peneliti disini melalui bukubuku, Al-qur'an, Hadist, karya ilmiah yang sesuai dengan tema yang diangkat.

B. Setting Penelitian

Dalam pengaturan penelitian ini menjelaskan tentang waktu dan lokasi penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dalam jangka waktu 1 bulan pada tanggal 17 Januari 2023 hingga 17 Februari 2023. Adapun tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di SPBU Bakung yang berlokasi di Desa Bakung Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Peneliti memilih layanan SPBU yang ada di Desa Bakung karena wilayahnya yang mencakup luas dan mempermudah untuk mendapatkan data yang diperlukan selama observasi, wawancara, dan pencarian data yang relevan.

¹ Lexy J. Moelong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 78

Selain itu, jarak lokasi SPBU juga dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk berinteraksi dan mendapatkan data dari pemilik SPBU.

Berikut penjelasan lebih rinci mengenai setting penelitian diantaranya :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SPBU yang terletak di Jalan Raya Mijen, Bogorame, Bakung, Kec. Mijen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59583

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2023 dari tahap prasarvei hingga dilaksanakan tindakan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat peneliti untuk memperoleh keterangan tentang permasalahan yang diteliti, singkatnya subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan.² Subjek penelitian merupakan seseorang atau pihak-pihak yang dipilih peneliti untuk memberikan informasi, penjelasan, keterangan, dan pendapat mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Pada persoalan ini yang menjadi subjek penelitian adalah pemilik SPBU yaitu Syaifudin Waspada. Dalam hal ini peneliti akan mengamati secara mendalam tentang Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah dalam Pelayanan SPBU terkait Pembiayaan Subsidi dan Non Subsidi.

Dari lokasi penelitian diatas, maka subyek penelitian dipilih secara langsung oleh peneliti. Penentuan subyek peneliti berdasarkan atas kebutuhan penelitian yang dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan peneliti diatas.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan dua sumber yaitu:

² Tatang, M.Amirin, *Menyusun Perencanaan Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari lapangan.³ Data ini tidak terdapat dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber langsung atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.⁴ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik usaha jasa SPBU yaitu Syaifudin Waspada. Peneliti mengumpulkan data primer ini dengan melakukan observasi ke pihak SPBU. Tujuan dari data primer adalah untuk mengumpulkan informasi yang objektif tentang praktik penjualan BBM di SPBU Desa Bakung Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang didapatkan melalui jurnal, majalah, buku, artikel, dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder sebagai pelengkap informasi yang sudah terkumpul ketika melakukan wawancara dan pengamatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, maka penulis melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Observasi

Pemantauan atau pengawasan langsung adalah melakukan secara langsung di tempat penelitian. Karena metode pengawasan ini memungkinkan untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat peristiwa sebagaimana yang terjadi dalam keadaan yang sebenarnya.⁵ Melakukan observasi langsung di beberapa SPBU untuk memperoleh gambaran tentang kondisi fisik SPBU, mekanisme penjualan BBM, dan interaksi antara pelanggan dengan petugas SPBU.

³ Toha Andiko, “Signifikansi Implementasi Konsep Ekosnomi Islam Dalam Transaksi Bisnis Di Era Modern”, Jurnal Mizani Vol. 4, No. 1, (2017)

⁴ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006), 8.

⁵ Lexy J.Meloers, *Metodelogi Penelitian Kualitatif,cet. Ke-XXIII*, (Bandung: Raja Resdakarya, 2007), 174.

Penggunaan metode pengamatan ini sangat penting agar peneliti dapat mengawasi secara langsung tingkah laku subjek penelitian dalam hubungannya dengan lingkungan, ruang, waktu, atau keadaan tertentu. Ketika melakukan pengamatan, peneliti hanya berperan sebagai pengamat pasif atau tidak terlibat langsung dalam kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi secara langsung dengan mereka. Namun, peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang dilakukan subjek penelitian, baik dengan sesama subjek penelitian maupun dengan pihak lain. Metode ini dapat dilakukan dengan cara mengamati, mengambil, dan mengumpulkan data yang kemudian dicatat atau digambarkan dengan jelas dan teratur terkait dengan isu yang sedang diamati, yaitu praktik penjualan BBM di SPBU Desa Bakung Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua individu atau lebih bertemu secara langsung untuk mendengarkan informasi atau keterangan secara langsung.⁶ Wawancara juga bisa diartikan sebagai metode pengumpulan informasi untuk mendapatkan data yang diperoleh langsung dari sumber melalui percakapan atau tanya jawab.

Mengadakan wawancara dengan pihak terkait, seperti pengusaha SPBU dan konsumen, untuk mendapatkan insight langsung mengenai praktik penjualan BBM subsidi dan non subsidi serta pemahaman mereka terhadap hukum ekonomi syariah.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah rekaman mengenai suatu kejadian yang bisa berupa gambar, tulisan, atau karya individu. Sementara itu, dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisis

⁶ Cholid Narbuko, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2003), 83.

dokumen-dokumen terkait penjualan BBM yang dikeluarkan oleh pemerintah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya.⁷ Untuk menguji keabsahan data penelitian, para peneliti menggunakan metode Triangulasi. Metode triangulasi adalah mengumpulkan data dengan berbagai cara dan teknik yang berbeda, serta membandingkan informasi yang diperoleh untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data yang diperoleh. Setelah mencapai titik di mana keterangan yang diperoleh dari berbagai sumber data serupa, maka data yang diperoleh dianggap lebih dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan ketika pengumpulan data sedang berlangsung, dan setelah selesai dalam pengumpulan data dalam periode yang ditentukan.⁸

Menganalisis data adalah suatu proses mengklasifikasikan atau menjelaskan dan mengatur transkrip wawancara serta materi lain yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah agar peneliti dapat memperbaiki pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyampaikannya kepada orang lain dengan lebih terperinci tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dari lapangan.⁹ Langkah-langkah analisis data meliputi:

1. Pengolahan data : merapihkan data wawancara menjadi transkrip yang dapat dipahami dengan baik agar dapat digunakan dalam proses analisis lebih lanjut.

⁷ Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif ; Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2012), 87.

⁸ Tajul Arifin, *Metode Penelitian cet. 1*, (Bandung: CV. Pustaka Setia 2014), 203-207.

⁹ Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* , (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), 209-210.

2. Kategorisasi data : membuat kategori-kategori berdasarkan tema atau topik tertentu dari hasil wawancara, observasi, serta analisis dari dokumen.

Dengan menggunakan metode ini, akan didapatkan temuan-temuan yang relevan mengenai kajian hukum ekonomi syariah terhadap praktek penjualan BBM di SPBU serta perlindungan konsumen berdasarkan hukum ekonomi syariah.

